

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Ada beberapa pertimbangan mengapa penulis menggunakan metode kualitatif ini, adalah sebagai berikut :

- a. Agar lebih mempermudah pemahaman realitas ganda.
- b. Menyajikan secara hakiki antara penelitian dengan realitas dilapangan.
- c. Metode ini lebih menyesuaikan pada bentuk nilai yang dihadapi.

Kemudian disamping itu penulis menggunakan metode penelitian ini karena besar harapan penulis untuk mampu menggambarkan sekaligus mengkaji Pengelolaan Parkir di MTQ Kota Kendari dalam prespekyif hukum Islam dan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Parkir berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan.

Sebagaimana Husaini Usman menegaskan penelitian kualitatif bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”.¹

Pendapat diatas menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif seorang peneliti dapat dipermudah dalam proses analisis data, karena pada situasi

¹ Husain Usman. Metodologi Penelitian Sosial,(Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.81.

tertentu peneliti dapat menafsirkan suatu peristiwa maupun interaksi yang ditemukan didalam penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 4 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Parkir prespektif Hukum Islam, dan dikaji dan diolah secara deskriptif. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini *insyaallah* akan dilaksanakan di MTQ Kota Kendari dan Kantor Dinas Cipta Karya, Bina Kontruksi dan Tata Ruang Kabupaten Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu mulai dari tanggal 13 Juli 2019 sampai dengan Tanggal 02 September 2019

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu :

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.² Dalam hal ini data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai Pengelolaan Parkir di MTQ Kota Kendari prespektif hukum Islam dan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Parkiran.
- b. Data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”.³ Data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

² Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h.84.

³ M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2008), Cet. III, h.122

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁴

Adapun yang akan diwawancarai sebagai berikut :

- 1) KASUBAG Dinas Cipta Karya, Bina Konstruksi dan Tata Ruang
- 2) Petugas Parkir.
- 3) Masyarakat (Pegguna Parkir).

- a. Data Sekuder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik :

1. *Observasi* (pengamatan). Kegiatan Observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi yang berhubungan dengan Pengelola Usaha Parkir di MTQ Kota Kendari. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah pihak Pengelola Parkir sebagai petugas Pengelola Parkir di MTQ Kota Kendari.

⁴*Ibid*, h.106

⁵*Ibid*, h. 106

2. *Interview* (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Pengolah Parkir, Pengguna Parkir (Masyarakat) dan Pemerintah Kota Kendari.
3. Dokumentasi, yakni digunakan untuk mencatat atau menyalin data-data yang ada di lokasi penelitian.

E. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu sbb :

1. Reduksi Data, yaitu semua data di lapangan diolah sekaligus dirangkum. Kemudian dipilih hal-hal yang utama atau inti serta dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. *Display* Data, yaitu metode yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan.
3. Verifikasi Data, yaitu metode pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya pada awal kesimpulan data masih kabur dengan penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengolah data di lapangan.

Kemudian analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. Yaitu peneliti menentukan isi atau makna aturan

hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian.⁶

F. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tabuh atau tidak valid. Untuk itu pengujian keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Menurut Patton metode triangulasi dapat dilakukan dengan lima tahapan yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁷

⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum, Op.cit.* h. 107

⁷ Patton dalam Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Cet ke- 2*, Jakarta, 2008, h. 257